

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana faktor-faktor persepsi individu Gen Z Indonesia yaitu *Perceived Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Facilitating Condition*, *Social Influence*, *Perceived Risk*, dan *Perceived Trust* dapat mempengaruhi *behavioural intention*. Seluruh variabel tersebut diuji melalui analisis regresi menggunakan IBM SPSS Statistics 27 dengan tujuan untuk melihat variabel mana yang memiliki pengaruh signifikan dalam mempengaruhi minat investasi Gen Z di Indonesia.

1. Variabel *performance expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *behavioural intention*. Signifikansi pengaruh variabel *performance expectancy* dapat teruji dengan syarat yang telah dipenuhi pada analisis t-Statistik. Berdasarkan penilaian *standardized beta*, variabel *perceived expectancy* memberikan pengaruh yang paling besar terhadap variabel behavioural intention. Artinya minat investasi pada Generasi Z di Indonesia paling besar dipengaruhi oleh keuntungan atau return yang bisa diberikan dari kripto.
2. Variabel *effort expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *behavioural intention*. Hal ini dapat teruji dengan syarat yang telah dipenuhi pada analisis t-Statistik. Berdasarkan penilaian *standardized beta*, variabel *effort expectancy* memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap variabel *behavioural intention*. Maka dari itu, dapat dinyatakan bahwa variabel *effort expectancy* juga memiliki pengaruh terhadap *behavioural intention*. Sehingga, dapat diartikan jika sebuah kripto mudah untuk diakses dan dipelajari maka penggunanya juga akan meningkat yang artinya minat investasi Gen Z di Indonesia juga bertumbuh.

3. Variabel *facilitating condition* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *behavioural intention*. Signifikansi pengaruh variabel *facilitating condition* dapat teruji dengan syarat yang telah dipenuhi pada analisis t-Statistik, dimana. Berdasarkan penilaian standardized beta, variabel *facilitating condition* memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap variabel *behavioural intention*. Maka, dapat diartikan jika seseorang mempunyai sumber daya yang cukup seperti uang, internet, fasilitas yang memadai maka individu tersebut akan berinvestasi pada instrumen kripto.
4. Variabel *social influence* berpengaruh positif namun, tidak signifikan terhadap variabel *behavioural intention*. Signifikansi pengaruh *social influence* dapat teruji dengan syarat yang tidak terpenuhi pada analisis t-Statistik, Berdasarkan penilaian *standardized beta*, variabel *social Influence* memberikan pengaruh yang kecil terhadap variabel *behavioural intention*. Maka, dapat diartikan bahwa Generasi Z tidak peduli dengan lingkungan sosial di sekitarnya.
5. Variabel *perceived risk* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel *behavioural intention*. Signifikansi pengaruh variabel *perceived risk* dapat teruji dengan syarat yang tidak terpenuhi pada analisis t-Statistik. Berdasarkan penilaian *standardized beta*, variabel *perceived risk* memberikan pengaruh negatif yang kecil terhadap variabel *behavioural intention*. Maka, dapat diartikan bahwa Gen Z di Indonesia antara tidak mengetahui adanya risiko atau tidak peduli dengan risiko yang ada.
6. Variabel *perceived trust* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel *behavioural intention*. Signifikansi pengaruh variabel *perceived trust* dapat teruji dengan syarat yang tidak terpenuhi pada analisis t-Statistik. Berdasarkan penilaian *standardized beta*, variabel *perceived trust* memberikan pengaruh yang kecil terhadap variabel *behavioural intention*. Maka, dapat diartikan bahwa *perceived trust* mempunyai faktor positif, dan tidak signifikan dalam minat investasi individu Gen Z di Indonesia. Artinya individu Gen Z di Indoneisa tidak peduli apakah tempat penyimpanan kripto atau tempat pembelian kripto tersebut aman atau tidak.

5.2 Saran

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan sehingga hasil yang diperoleh belum dapat dikatakan sempurna. Oleh karena itu, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya:

1. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji variabel-variabel selain penelitian ini di Indonesia, karena pada model penelitian ini nilai R square masih dibawah 70% artinya dari segi kekuatan model masih banyak variabel lain yang mampu menjelaskan minat investasi kripto.
2. Untuk UMN mungkin lebih mempertimbangkan instrumen kripto sebagai bahan pembelajaran perkuliahan. Karena, melihat perkembangan kripto dalam 10 tahun kedepan.
3. Untuk pemerintah mungkin dapat lebih mempertimbangkan kripto sebagai instrumen investasi di Indonesia.

